

**BUNGA MAWAR SEBAGAI SIMBOL CINTA DALAM
KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER**

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



OLEH :

RAHMAT HIDAYAT

NIM.19020012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUUAN
KARYA AKHIR
BUNGA MAWAR SEBAGAI SIMBOL CINTA DALAM
KARYA SENI LUKIS KONTEMPORER

Nama : Rahmat Hidayat
NIM : 19020012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2025

Disetujui :

Dosen Pembimbing



Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn
NIP. 19860304.201903.1.017

Mengetahui

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Bunga Mawar Sebagai Simbol Cinta Dalam Karya Seni Lukis
Kontemporer
Nama : Rahmat Hidayat
NIM : 19020012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang Juni 2025

Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Ketua : Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn
NIP. 19860304.201903.1.017



2. Anggota : Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19690808.200312.1.002

: 2. 

3. Anggota : Asra Ilal Khairi, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19860131.201903.1.007

: 3. 

Mengetahui

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Bunga Mawar Sebagai Simbol Cinta Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2025
Saya yang Menyatakan

Rahmat Hidayat
NIM. 19020012

ABSTRAK

Rahmat Hidayat, 2025 : Bunga Mawar Sebagai Simbol Cinta Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan berbagai permasalahan kisah cinta yang dialami oleh kalangan remaja di era sekarang ini, serta mengekspresikannya dalam bentuk karya seni yang dapat menjadi wadah sebagai pengingat terhadap kalangan remaja. Harapan dari karya ini adalah sebagai kesadaran diri seseorang untuk memperbaiki dirinya akan kesalahannya tentang memaknai cinta, serta meningkatkan pengetahuan dan memperkaya ide-ide dalam mewujudkan karya seni lukis kontemporer.

Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penciptaan karya, yaitu : 1). Persiapan merupakan tahap awal dalam penciptaan sebuah karya seni mulai dari mencari sebuah ide dan gagasan. 2). Elaborasi, merupakan gagasan pokok yang telah ditetapkan nantinya akan dituangkan pada sebuah karya Lukis kontemporer. 3). Sintesis, merupakan Langkah-langkah dalam pembuatan karya. 4). Realisasi Konsep merupakan tahap proses dalam berkarya dan. 5). Penyelesaian, merupakan tahap akhir dalam berkarya.

Secara keseluruhan karya ini menyampaikan permasalahan tentang perasaan cinta yang dirasakan setiap remaja di era sekarang ini. Karya yang ditampilkan terdiri dari sepuluh karya yang setiap karya diberi judul yang berbeda-beda yaitu : Restu, Materi, Cinta Buta, Cinta Sejati, Obsesi, Jantung Hati, Patah Hati, Cinta Segitiga, Cinta Dalam Diam, Terahirkali

Kata Kunci : Lukis Kontemporer, Bunga Mawar, Cinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, senantiasa kita ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang hingga saat ini masih memberikan kita nikmat iman dan kesehatan, shalawat berserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menyelamatkan umat manusia dari zaman kebodohan sampai zaman berilmu pengetahuan sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “Bunga Mawar Sebagai Simbol Cinta Dalam Karya Lukis Kontemporer”.

Laporan ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa karya akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan karya akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa.
2. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. Selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
3. Dra. Lisa Widiarti, M. Sn. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan.
4. Bapak Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sejak awal pembuatan karya akhir sampai kepada tahap terselesaikannya pembuatan karya ini.

5. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. Selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya akhir dan penulisan proposal serta laporan karya akhir.
6. Bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd. M.Pd. Selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan serta saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya akhir dan penulisan proposal serta laporan karya akhir.
7. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
8. Keluarga dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian karya akhir.

Padang, Juni 2025

Rahmat Hidayat
NIM.19020062

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan Dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	9
A. Kajian Sumber Penciptaan	9
1. Bunga Mawar	9
2. Pengertian Cinta	10
a. Cinta Terhadap Keluarga.....	11
b. Cinta Terhadap Pasangan	12
c. Cinta Terhadap Dunia Pertemanan.....	12
d. Cinta Eros, Philia, Storge, Agape	13
3. Dampak Cinta	14
a. Positif	14
b. Negatif	15
B. Landasan Penciptaan	16
1. Pengertian Seni	17
2. Pengertian Seni Rupa	17
a. Unsur-unsur Seni Rupa	18
b. Prinsip-prinsip Seni Rupa	19
3. Seni Lukis	22
4. Seni Lukis Kontemporer	23
5. Mixed Media	24
6. Simbol	25
C. Karya Relevan	26
D. Konsep Perwujudan	28

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	44
A. Metode Penciptaan	44
B. Proses Penciptaan.....	44
C. Kerangka Konseptual.....	55
D. Jadwal Pelaksanaan	56
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	57
A. Deskripsi Karya.....	57
B. Pembahasan Karya	58
a. Karya 1 Restu.....	58
b. Karya 2 Materi	61
c. Karya 3 Cinta Buta.....	64
d. Karya 4 Cinta Sejati	67
e. Karya 5 Obsesi	70
f. Karya 6 Jantung Hati.....	72
g. Karya 7 Patah Hati	75
h. Karya 8 Cinta Segitiga	78
i. Karya 9 Cinta Dalam Diam.....	81
j. Karya 10 Terakhirkali.....	84
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya acuan	6
Gambar 2. Cinta terhadap keluarga	12
Gambar 3. Cinta terhadap pasangan.....	12
Gambar 4. Cinta terhadap dunia pertemanan.....	12
Gambar 5. Karya relevan.....	27
Gambar 6. Sketsa 1	46
Gambar 7. Sketsa 2	46
Gambar 8. Sketsa 3	47
Gambar 9. Sketsa 4	47
Gambar 10. Sketsa 5	48
Gambar 11. Sketsa 6	48
Gambar 12. Sketsa 7	49
Gambar 13. Sketsa 8	49
Gambar 14. Sketsa 9	50
Gambar 15. Sketsa 10	50
Gambar 16. Kuas	51
Gambar 17. Cat akrilik	52
Gambar 18. Palet	52
Gambar 19. Kanvas	53
Gambar 20. Wadah air	53
Gambar 21. Kain lap.....	54
Gambar 22. Kerangka konseptual.....	55
Gambar 23. Karya 1 “Restu”.....	58
Gambar 24. Karya 2 “ Materi”.....	61
Gambar 25. Karya 3 “Cinta Buta”.....	64
Gambar 26. Karya 4 “Cinta Sejati”	67
Gambar 27. Karya 5 “Obsesi”	70
Gambar 28. Karya 6 “Jantung Hati”.....	72
Gambar 29. Karya 7 “ Patah Hati”	75
Gambar 30. Karya 8 “Cinta Segitiga”	78

Gambar 31. Karya 9 “Cinta Dalam Diam”	81
Gambar 32. Karya 10 “Terakhirkali”	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fenomena kisah percintaan pada era modern ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan remaja. Cinta menjadi salah satu aspek emosional yang paling sering mewarnai masa remaja, baik melalui interaksi sosial, ekspresi perasaan, maupun simbol-simbol yang menyertainya. Salah satu simbol cinta yang paling umum digunakan adalah bunga mawar. Sejak zaman dahulu, mawar dikenal sebagai lambang cinta, keindahan, dan kasih sayang. Dalam berbagai budaya, pemberian setangkai mawar sering dimaknai sebagai bentuk ungkapan cinta dan ketulusan hati. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila seseorang yang sedang jatuh cinta kerap memberikan bunga mawar kepada pasangannya sebagai simbol perasaan yang mendalam. Mawar tidak hanya menjadi hadiah romantis, tetapi juga mengandung makna filosofis tentang keindahan cinta yang dapat membawa kebahagiaan sekaligus luka, sebagaimana mawar yang indah namun memiliki duri.

Bunga mawar merupakan salah satu jenis tanaman semak yang berasal dari genus *rosa* yang tumbuh subur di daerah beriklim sedang. Mawar tusak atau ros adalah tumbuhan perdu, pohonnya berduri, bunganya berbau wangi dan berwarna indah, terdiri atas daun bunga yang bersusun, meliputi ratusan jenis, batangnya tumbuh tegak, bunganya beraneka warna, seperti merah, putih, merah jambu, merah tua, masing-masing setiap warna memiliki sebuah arti. Tanaman bunga mawar (*Rose*) merupakan tanaman yang dapat dibudidayakan di Indonesia. Bunga mawar adalah tanaman bunga hias dengan

batang yang berduri, bunga mawar merupakan tanaman memanjat yang tingginya bisa mencapai 2 sampai 5 meter, bunga mawar memiliki 100 spesies lebih. Bunga mawar banyak ditanam disebuah taman dan paling banyak di perjual belikan di toko bunga sebagai bunga potongan ataupun bunga tabur. Bunga mawar juga diproduksi sebagai bahan pembuat parfum dan bahan kecantikan.

Filosofi bunga mawar selanjutnya ini sudah umum diketahui oleh masyarakat banyak karena bunga mawar memang melekat akan perlambangan cinta dan kasih sayang. Setiap orang yang ingin mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayangnya terhadap orang lain pasti memilih bunga mawar dibanding bunga yang lain untuk melambangkannya. Bunga mawar selalu dicari orang, tak hanya karena keindahan tampilannya, tapi juga karena keunikan bentuknya.

Secara umum, cinta dapat didefinisikan sebagai suatu emosi yang kuat dan kompleks yang melibatkan perasaan kasih sayang, perhatian, dan rasa ingin memiliki terhadap orang lain. Bunga mawar adalah simbol cinta yang universal dan abadi. Keindahan, aroma, sejarah, dan tradisi menjadikan mawar sebagai pilihan yang sempurna untuk mengungkapkan cinta dan kasih sayang kepada orang lain. Cakupan cinta tidak hanya kepada pasangan melainkan kepada orang-orang yang di sayang seperti keluarga, teman atau sahabat, benda, hobi, dan apapun itu yang kita sayang.

Dapat dilihat pada era sekarang ini, anak-anak hingga remaja sudah banyak mengalami yang namanya kisah percintaan yang memberikan dampak

negatif maupun positif pada diri mereka sendiri sehingga menimbulkan rusaknya kesehatan mental. Karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan untuk terlibat dalam membimbing remaja dalam menjalani hubungan percintaan yang sehat dan saling mendukung. Edukasi tentang komunikasi yang baik, pengambilan keputusan yang bijak, serta pentingnya kesehatan mental dalam konteks percintaan adalah kunci untuk membantu remaja menghadapi fenomena ini dengan bijak dan positif. Kasus percintaan dapat memiliki pengaruh signifikan pada kesehatan mental seseorang. Karena hubungan percintaan memiliki potensi untuk memberikan dampak emosional yang kuat.

Penulis memilih seni lukis kontemporer sebagai medium dalam karya ini karena relevansinya yang kuat dengan konteks zaman atau era saat ini. Seni lukis kontemporer dikenal sebagai bentuk ekspresi yang responsif terhadap dinamika sosial, budaya, dan emosional masyarakat modern. Melalui pendekatan kontemporer, penulis merasa lebih leluasa dalam mengangkat isu-isu yang dekat dengan realitas kehidupan remaja masa kini, berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Ketertarikan terhadap seni kontemporer didasari oleh karakteristiknya yang kritis, reflektif, dan terbuka terhadap berbagai interpretasi. Seni ini tidak hanya menonjolkan estetika, tetapi juga menjadikan permasalahan sosial, identitas, serta dinamika kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari narasi visual. Oleh karena itu, seni lukis kontemporer dinilai paling tepat untuk

merepresentasikan gagasan dan perasaan penulis dalam menjawab isu-isu emosional dan sosial yang banyak dialami oleh generasi muda saat ini.

Bunga mawar sebagai tema yang diangkat dalam penciptaan karya seni lukis kontemporer, tugas akhir ini merupakan metafora dari perasaan cinta, sedih, atau penggambaran perasaan seseorang yang dicintai, yaitu rasa kasih sayang antara ibu dengan anak, hubungan asmara laki-laki dan perempuan, bahkan ada juga yang mencintai hobi dan benda yang dimiliki.

Seni lukis yang akan disajikan oleh penulis adalah memvisualisasikan bunga mawar yang menyimbolkan sebuah cinta dengan cakupan yang luas, dan setiap warna bunga mawar memiliki arti dan makna yang berbeda. Pada salah satu karya penulis menampilkan penambahan media dengan menggunakan beberapa bahan bekas seperti potongan *CD* bekas pada karya sehingga ada satu karya yang menggunakan *mixed media*. *Mixed media* adalah istilah dalam seni rupa yang merujuk pada karya seni yang dibuat dengan menggabungkan dua atau lebih jenis media atau bahan berbeda dalam satu karya. Penulis ingin menciptakan sebuah karya lukis bergaya kontemporer, dengan ini penulis bisa leluasa dan bebas berinspirasi dalam memvisualisasikan bentuk mawar dan memadukannya dengan hal lain meraciknya dengan konsep yang menarik dan memiliki arti dan makna yang mendalam bagi penikmatnya.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Setiap manusia berhak merasakan yang namanya cinta dan kasih sayang untuk melengkapi kehidupannya. Banyak sekali orang yang salah dalam merasakan cinta dan kasih sayang tersebut. Sehingga ada yang gagal dalam masalah percintaan, dan banyak juga yang berhasil dalam percintaan. Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang, maka perumusan ide penciptaan karya akhir ini adalah sebagai berikut: **Bagaimana penulis memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol cinta dalam karya seni lukis kontemporer ?**

C. Orisinalitas

Karya orisinalitas yaitu sebuah konsep atau karya yang menjadi suatu acuan penulis dalam menampilkan suatu corak, ide, atau objek-objek yang akan divisualisasikan kedalam karya akhir penulis. Maka dari itu penulis harus mengembangkan kreativitas untuk mengembangkan suatu hal yang baru dari karya yang dijadikan acuan penulis dalam penciptaan karya akhir.

Penulis mencoba menampilkan beberapa karya seni lukis kontemporer yang pengungkapan serta sumber ide berasal dari pemikiran penulis sendiri, dengan memasukkan unsur-unsur seni yang dikreasikan sehingga tercipta karya seni lukis yang orisinal dari penulis sendiri. Dalam penggarapan karya ini seniman yang menjadi acuan dan referensi penulis dalam berkarya Rene Magritte

Rene Magritte (lahir 21 November 1898, Lessines, Belgia meninggal 15 Agustus 1967, Brussels) adalah seorang seniman Belgia, salah satu pelukis

Surrealis paling terkemuka, yang imajinasinya yang aneh memadukan kengerian, bahaya, komedi, dan misteri. Karya-karyanya dicirikan oleh simbol-simbol tertentu tubuh wanita, “pria kecil” borjuis, topi bowler, apel, kastil, batu, jendela, dan objek-objek biasa lainnya, yang sering kali ditempatkan dalam situasi yang tidak biasa atau meresahkan.



Gambar 1. Karya Acuan
Rene Francois Ghislain Magritte
Judul; *Le Coup au Coeur*
46,5 x 38,7 cm
Oil On Canvas, 1952

Le Coup au Coeur adalah salah satu lukisan karya Rene Magritte dengan objek utamanya adalah bunga Mawar. Ketertarikan saya pada lukisan

ini karena Rene Magritte memvisualisasikan bunga Mawar dalam lukisan tersebut berdampingan dengan objek lain sesuai dengan tema yang diangkat. Perpaduan visual objek sangat menarik dalam pemilihan konsep dan visual yang ditampilkan.

Perbedaan karya penulis dengan karya Rene Magritte adalah lukisan Rene menggunakan aliran surealis sedangkan penulis mengangkat karya seni lukis kontemporer, penulis mengangkat bunga Mawar sebagai simbol cinta, sedangkan dalam karya Rene Magritte menjadikan perpaduan visual Mawar, pisau, dan latar belakang lukisan pantai adalah sebuah ungkapan perasaan yang sudah dilalui dahulunya. Penulis mengangkat kontemporer karena penulis menginginkan kebebasan dalam berkarya untuk memvisualisasikan konsep dan isu yang ada pada era sekarang ini. Persamaan karya penulis dengan karya Rene Magritte terletak pada ide pembuatan karya dan objek bunga mawar sebagai acuan dalam karya seni lukis.

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan tujuan penciptaan karya ini untuk memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol cinta dalam karya seni lukis kontemporer.

2. Manfaat

Pembuatan karya akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan dapat memperkaya ide-ide dalam mewujudkan seni lukis kontemporer dengan cara ungkap yang berbeda dan lebih memberanikan diri dalam penggarapan.
- b. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan referensi tentang berkarya seni khususnya seni lukis kontemporer.
- c. Bagi masyarakat, karya akhir ini agar masyarakat terutama remaja dan orang dewasa agar dapat memaknai yang terkandung dalam lukisan tersebut sebagai pesan yang disampaikan untuk memberi dampak positif untuk masyarakat luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bunga mawar sering disimbolkan sebagai lambang cinta, karena keindahan dan keharumannya mencerminkan perasaan tulus yang tumbuh dari hati dan emosi terdalam. Cinta sejati seharusnya lahir dari ketulusan, kejujuran, dan saling menghargai antarindividu. Namun, di era modern seperti sekarang ini, banyak remaja yang keliru dalam menafsirkan makna cinta tersebut. Cinta tidak lagi dipahami sebagai ikatan emosional yang mendewasakan, melainkan sering kali disalahartikan sebagai sekadar bentuk ketertarikan fisik atau pemenuhan kebutuhan emosional sesaat. Akibatnya, pemahaman yang salah ini dapat menimbulkan dampak yang beragam—baik positif maupun negatif. Di satu sisi, cinta dapat memberikan semangat, motivasi, dan kedewasaan emosional. Namun di sisi lain, jika tidak disikapi dengan bijak, cinta yang salah arah bisa menimbulkan kekecewaan, patah hati, bahkan mengganggu keseimbangan mental dan kehidupan sosial remaja itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memahami makna cinta secara utuh agar tidak terjebak dalam pemahaman yang dangkal dan merugikan.

Dari permasalahan yang diangkat, tercipta sepuluh karya lukis kontemporer dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas, lima karya berukuran 100 x 100 cm, kemudian lima karya berukuran 100 x 120 cm yang setiap karya diberi judul berbeda-beda yaitu : “Restu”, “Materi”, “Cinta

Buta”, “Cinta Sejati”, “Obsesi”, “Jantung Hati”, “Patah Hati”, “Cinta Segitiga”, “Cinta Dalam Diam”, “Terakhirkali”.

B. Saran

Dengan adanya karya ini bisa memberikan dampak yang positif bagi penulis dan para pengamat, seperti menambah wawasan tentang karya lukis kontemporer. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi mereka yang ingin menggunakan seni sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan baik itu senang, sedih, suka, maupun duka. Dengan karya ini seniman dapat membantu mereka dalam proses berkarya seni lukis khususnya seni lukis kontemporer.

Bagi mereka yang mengalami kisah cinta sebuah ungkapan perasaan melalui lukisan ini dapat menjadi contoh bahwa seni dapat menjadi sarana efektif untuk menuangkan isi hati ke atas kanvas. Dengan menciptakan karya seni, seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pengalaman hidup dalam cara yang kreatif. Bagi seniman dan penggemar seni, karya ini dapat menjadi inspirasi untuk menciptakan karya seni sebagai nasehat atau pengingat bagi setiap penikmatnya sehingga pesan yang terkandung dalam lukisan tersampaikan.

Daftar Pustaka

- Ariyati, Risky Ananda, and Fathul Lubabin Nuqul. "Gaya cinta (love style) mahasiswa". *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 13.2 (2016). Hlm. 29-38.
- Arsana, Banu. 2013. *Seni Lukis Realis*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Bandem, I Made. 2001. *Metode Penciptaan Seni: Kumpulan Mata Kuliah*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Bastomi, S .1982. *Seni Rupa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang.
- Budiman, K. 1999. *Kosa Semiotika*. Yogyakarta:LKIS.
- Damayanti, Anandhita Alvina, and Martien Roos Nagara. "Seni Lukis Kontemporer Karya Andie Aradhea dalam Pendekatan Kritik Seni." *ATRAT: Jurnal Seni Rupa* nomor 10.2 (2022). Hlm. 116-124.
- Ernis, Lisa Widiarti, dan Eliya Pebriyeni. 2011. *Bahan Ajar Nirmana I*. Tidak diterbitkan. Padang: Seni Rupa UNP.
- Herusatoto, B. 2005. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hilmi, Ahmad. (2018). *Tashwir: Seni Rupa dalam Pandangan Islam*. Jakarta Selatan: Perpustakaan Nasional
- Inayah, Faidhul. "Analisis Prinsip Seni Rupa pada Karya Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* nomor 8.1 (2023). Hlm. 2287-2301.
- Isnanta, S. D. (2015). *Penciptaan Karya Seni Mixed Media Berbasis Ekperimentasi Dengan Teknik Assemblage*. Abdi Seni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 66–75.
- Kartika, D.S. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Lingga Lanny. 2008. *Mawar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- M Yusuf, M. Y. "Dampak perceraian orang tua terhadap anak". *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20.1 (2014). Hlm. 33-44.
- Melati Puspita Loka, and Rozalina Yulianti Erba. "Konsep Cinta (Studi banding Pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Erich Fromm)." *Syifa Al-Qulub– Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, Vol. 3, No. 2 (2019). Hlm. 72-84.

- Mistiani, Wiwin. "Dampak keluarga broken home terhadap psikologis anak." *Musawa: Journal for Gender Studies* nomor 10.2 (2018). Hlm. 322-354.
- Muhardi. 1986. "Homo Humanus". Padang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang.
- Nelson, Nelwandi. "Kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran seni lukis." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.1 (2016).
- Nafila, Nadhia, Suryawati Ristiani, and Irfa'ina Rohana Salma. "Pemanfaatan Limbah Perca Industri Konveksi Pada Busana Wanita dengan Teknik Mixed Media." *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*. Vol. 6. No. 1. 2024.
- Prathama, Pandu Aditya, and Muhammad Zaki Mahadwistha. "Studi Fenomenologi: Konsep Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.3 (2024). Hlm. 339-352.
- Primawati, Yayuk. "Pengembangan kreativitas seni rupa anak usia dini." *Journal of Early Childhood Studies* 1.2 (2023): 1-10.
- Raharjo, Buddy. 1986. Seni Rupa. Bandung: CV Yrama.
- Rasjoyo, 1997. *Pendidikan Seni Rupa SMU Kelas 1. Bahan Ajar*. Jakarta: Erlangga.
- Ram dini, Tiara Prima, and Farida Mayar. "Peranan kegiatan finger painting terhadap perkembangan seni rupa dan kreativitas anak usia dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* nomor 3.3 (2019). Hlm. 1411-1418.
- Santoso, Vania. "Perancangan Galeri Seni Lukis Ivan Hariyanto di Surabaya." *Intra* 2.2 (2014): 14-19.
- Saeng, Valentinus. "Konsep Persahabatan Dalam Pemikiran Thomas Aquinas". *Seri Filsafat Teologi* 30.29 (2020). Hlm. 112-136.
- Salam, Sofyan, and Muhammad Muhaemin. *Pengetahuan dasar seni rupa*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Sayoto, Sajiman Ebd. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa Dan Desain*. Yogyakarta.
- See, Tan Lee, Sa'odah Ahmad, and Zanariah Ismail. "Perkaitan Antara Gaya Bercinta dengan Kepuasan Perkahwinan dalam Kalangan Orang Islam di Selangor: The Relationship between Love Styles and Marital Satisfaction among Muslims in Selangor." *EDUCATUM Journal of Social Sciences* 4.1 (2018): 22-31.

- Shofi Sotya, and Indar Sabri. "Simbolisasi Bunga Mawar Dalam Pertunjukan Pantomin" *Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik* (Nomor 6.1 tahun 2023). Hlm. 43-50.
- Siddik, Fajar & Prayitno, Aming. 1981. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI "ASRI"
- Sirojammuniro, Anitsnaini. 2020. Analisis pola perilaku pacaran pada remaja. *Jurnal iain Surakarta* vol 1 nomor 2. Hlm 121-138.
- Soedarsono, R. M. (1976). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sucipto, David Sarju. "Analisis Doktrin Pendamaian dalam Perspektif Alkitab dan Aplikasinya bagi Orang Percaya." *Jurnal Teologi Nusantara* 1.1 (2023): 13-25.
- Suherman Sunarto. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Sumardjo, Jakob. (2000). *Philosophy of Art*. Bandung: ITB Bandung.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa, kumpulan dan istilah seni rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House.
- Suwarna. dkk. 2005. Model Pembelajaran yang Memperlihatkan Keberagaman. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tim Karya Tani Mandiri. (2010). *Pedoman Bertanam Bunga Mawar*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Wahono, Wiyu. "Akan Kemana Seni Rupa Kontemporer Indonesia." *Visual Art* nomor 5.30 (2009). Hlm. 93-94.
- Wariati, Ni Luh Gede. "Cinta dalam bingkai filsafat." *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 10.2 (2019). Hlm. 12-18.
- Wicaksana, R. C. (2019, September). Dialektika Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Dalam Budaya Visual Nusantara. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2019*. Universitas Negeri Surabaya. Hlm. 349-352.
- Yunaldi, Aldi. "Ekspresi goresan garis dan warana dalam karya seni lukis." *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya* 1.2 (2016).